BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, bahwa perilaku anak dengan gaya belajar kinestetik (studi kasus dikelompok A RA Miftahul Ulum Pandanarum) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perilaku Anak Yang Memiliki Gaya Belajar Kinestetik Di Dalam Lingkungan Sekolah Di Kelompok A RA Miftahul Ulum Pandanarum.

   Dari hasil penelitian bahwasannya perilaku anak yang memiliki gaya belajar kinestetik di lingkungan sekolah di kelompok A RA Miftahul Ulum Pandanarum anak "A" cenderung aktif bergerak dan sulit untuk duduk diam dalam waktu lama saat pembelajaran waktu berlangsung. Anak "A" lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui aktifitas fisik, praktik langsung dan eksperimen dari pada hanya mendengarkan atau membaca. Anak "A" juga senang belajar dengan menggunakan indera peraba, menyentuh, memanipulasi objek, serta melakukan gerakan yang membantu "A" menyerap informasi. Anak "A" juga memiliki kemampuan koordinasi motorik yang baik dan sering mengeskpresikan diri melalui gerakan tubuh. Dalam kelas "A" yang memiliki gaya belajar kinestetik

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

biasanya menunjukan antusiasme tinggi, kreatif, dan aktif mengeksplorasi lingkungan belajar.

2. Bagaimana Pengaruh Model Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Motivasi Anak Di Kelompok A RA Miftahul Ulum Pandanarum

Model gaya belajar kinestetik sangat efektif dan berpengaruh bagi "A" yang memiliki gaya belajar kinestetik karena model ini menekankan pembelajaran melalui aktivitas fisik, praktik langsung, dan pengalaman nyata yang memungkinkan anak belajar dengan cara bergerak dan merasakan langsung materi pelajaran dan model gaya belajar kinesttik ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar "A" yang aktif. Untuk membantu siswa kinestetik lebih memahami topik dan menjadi lebih termotivasi untuk belajar, model pembelajaran kinestetik menggabungkan teknik termasuk eksperimen, atletik, seni, simulasi, dan demonstrasi yang menawarkan pengalaman belajar langsung.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil temuan di atas, secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bersifat menggunakan teori yang sudah ada dengan hasil mengenai perilaku anak dengan gaya belajar kinestetik di Kelompok A RA Miftahul Ulum Pandanarum, pemahaman tentang karakteristik anak

kinestetik, seperti kesulitan duduk diam lama dan kebutuhan untuk bergerak, memperkuat teori bahwa pembelajaran multisensorial dan interaktif lebih efektif bagi mereka yang memiliki gaya belajar kinestetik.

2. Implikasi Praktis

   Hasil dari penelitian ini mengenai Perilaku Anak Dengan Gaya Belajar Kinestetik (Studi Kasus Di Kelompok A RA Miftahul Ulum Pandanarum), semoga bisa dijadikan bahan dan masukkan untuk para pendidik/guru perlu mengenali dan menghargai gaya belajar anak kinestetik dengan memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspreskan diri secara fisik, serta mengintregasikan aktivitas gerak dalam rutinitas belajar sehai-hari. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dapatt meminimalisir kesalahan dalam pemecahan masalah dan meningkatkan kemampuan anak kinestetik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep secara sistematis.

C. SARAN

1. Untuk pendidik/guru komunikasikan kebutuhan dan gaya belajar anak kepada orang tua agar sinergi antara sekolah dan rumah dapat mendukung perkembangan anak secara optimal. Dan berikan ruang dan kesempatan bagi anak kinestetik untuk bergerak selama pembelajaran, misalnya mengizinkan gerakan kecil yang tidak mengganggu teman, seperti peragangan tangan atau menggoyangkan kaki.
2. Untuk wali murid/orang tua bekerja sama dengan guru untuk memahami gaya belajar anak dan menciptakan lingkungna belajar yang mendukung baik disekolah maupun di rumah. Hargai dan akui kecerdasan kinestetik

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

anak sebagai kekuatan unik yang perlu didukung agar anak percaya diri dan termotivasi.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM